

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran *nahwu sharaf* dengan metode *sorogan* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks (*context*) Evaluasi *context* kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan minimnya yang bisa membaca kitab kuning, kurangnya pengkaderan dan belum disosialisasikannya program metode *sorogan*. Penentuan program melibatkan stakeholder. Sementara untuk kelebihan ustadz dapat secara langsung mengetahui tingkat kemampuan santri dan pembelajaran menjadi lebih efektif karena santri maju satu per satu di hadapan ustadz, kekurangan metode *sorogan* memerlukan waktu yang relatif lama, tenaga pengajar dan waktu yang disediakan hanya minim sekali.
2. Evaluasi masukan (*input*) dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan proses penyeleksian ustadz karena beliau harus mempunyai wawasan yang memadai tentang ilmu *nahwu* dan *sharaf*. Penerimaan santri tanpa melalui penyeleksian.
3. Evaluasi proses Evaluasi *process* pembelajaran *sorogan* di pondok tidak terkait pada suatu kurikulum. Materi yang disampaikan merupakan kebijakan dari ustadz bahkan ada yang berdasarkan musyawarah dengan

santri. Pelaksanaan metode *sorogan* dalam pembelajaran *nahwu, sharaf* berbeda dengan metode *sorogan* yang diterapkan pada umumnya yaitu santri maju satu per satu dihadapan ustadz kemudian menyorongkan kitab yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan ustadz hanya menyimak, jika terjadi kesalahan langsung dibenarkan, setelah itu santri menjelaskan maksud dari bacaan dan ustadz mengajukan pertanyaan seputar *nahwu, sharaf* dan pemahaman dari teks yang telah dibaca.

4. Evaluasi hasil (*product*) pembelajaram metode sorogan disetiap kelas nahwu *shorof* di pondok pesantren Fadlun Minalloh Fadlun Minalloh secara keseluruhan rata-rata jumlah santri yang lulus yaitu 82,74% dan rata-rata santri yang tidak lulus yaitu 17,25%. Jadi, pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren dengan metode *sorogan* dikategorokan sudah berhasil karena santri yang lulus lebih banyak dari pada santri yang tidak lulus.

## **B. Saran-saran**

### 1. Kepada Ustadz

- a. Sebaiknya ustadz selalu memberikan motivasi yang bisa mendorong santri agar senang untuk belajar *kitab kuning*, sehingga kesan para santri bahwa belajar *nahwu sharaf* itu sulit, sedikit-sedikit mulai hilang.
- b. Sebaiknya para ustadz menggunakan metode yang tepat dan bervariasi untuk menyampaikan materi pembelajaran *kitab kuning*, yang mana dengan metode tersebut santri menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan tidak mudah jenuh.

### 2. Kepada Santri

- a. Sebaiknya setiap santri menyadari akan pentingnya belajar *kitab kuning*, sehingga mereka juga akan menyadari akan pentingnya belajar dengan metode *sorogan*.
- b. Diharapkan setiap santri belajar lebih rajin, beresama teman maupun sendiri.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, segala upaya untuk menjadikan penelitian ini menjadi sempurna, sehingga dengan kesempatan tersebut penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran atau masukan yang membangun dari pembaca, untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih serta do'a penulis berikan kepada orang tua dan keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan semangat dan do'a agar penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.